

Determinan Risiko Pembiayaan Mudharabah dengan Inflasi sebagai Variabel Moderasi

Abdurrohman

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, Indonesia

assibonii11@gmail.com

Indah Yuliana

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, Indonesia

indahoty@manajemen.uin-malang.ac.id

Segaf

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, Indonesia

segaf@pbs.uin-malang.ac.id

Received: September 11, 2024, Revised: September 25, 2024

Accepted: September 28, 2024 Published: October 17, 2024

Abstract: *This study aims to see the effect of profitability ratio on mudharabah financing risk and see how inflation variables moderate the increase in profitability ratio to mudharabah risk. This research uses secondary data in the form of financial statements of Islamic commercial banks accessed from the OJK (financial services authority) for the 2019-2023 period. This research uses quantitative methods with the JASP 2024 software test tool. Researchers found that ROA has a positive and insignificant influence on mudharabah risk, NOM has a negative and significant influence on mudharabah risk and inflation has a positive and significant influence on stocks. Furthermore, inflation is able to moderate the effect of ROA on mudharabah risk and inflation is unable to moderate NOM on mudharabah risk. This research opens up new insights into how inflation moderates the ratio of profitability to mudharabah risk. It is hoped that future studies can use mediation variables to further expand and compare the results of the effect of profitability ratio on mudharabah risk with mediation variables.*

Keywords: Return On Assets, Net Operating Margin, NPF Mudharabah, Inflation

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh rasio profitabilitas terhadap risiko pembiayaan mudharabah dan melihat bagaimana variabel inflasi memoderasi pengaruh rasio profitabilitas terhadap risiko mudharabah. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan bank umum syariah yang diakses dari OJK (otoritas jasa keuangan) periode 2019-2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan alat uji software JASP 2024. Peneliti menemukan hasil bahwa ROA memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap risiko mudharabah, NOM memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap risiko mudharabah dan inflasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap saham. Selanjutnya inflasi mampu memoderasi pengaruh ROA terhadap risiko mudharabah dan inflasi tidak mampu memoderasi NOM terhadap risiko mudharabah. Penelitian ini membuka wawasan baru terkait bagaimana inflasi memoderasi rasio profitabilitas terhadap risiko mudharabah. Diharap penelitian selanjutnya*

dapat menggunakan variabel mediasi untuk lebih memperluas dan membandingkan hasil dari pengaruh rasio profitabilitas terhadap risiko mudharabah dengan variabel mediasi

Kata Kunci: *Return On Asset, Net Operating Margin, NPF Mudharabah, Inflasi*

A. Pendahuluan

Perkembangan bank syariah menjadi salah satu solusi bagi perekonomian di dunia saat ini¹. Bank syariah merupakan lembaga intermediasi penyedia jasa keuangan yang bekerja berdasarkan prinsi-prinsip syariah yang dikelola berdasarkan hukum islam dan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang berwenang didalam menetapkan fatwa syari'ah DSN-MUI. Perbankan syariah juga memiliki prinsip untuk menghindari tindakan – tindakan yang tidak bai seperti: MAGHRIB (maisir, gharar, haram, riba dan batil) dalam menajalankan seluruh kegiatan usahanya².

Salah satu produk pembiayaan bank syariah yang cukup dikenal dikalangan masyarakat adalah pembiayaan mudharabah. Pembiayaan mudharabah merupakan suatu akad kerja bagi hasil antara *sahibul mall* (pemilik modal) dan *Mudharib* (pengelola modal) dimana keuntungan dan kerugiannya dibagi berdasarkan kesepakatan antara kedua belah pihak. Sebagai akad bagi hasil pembiayaan mudharabah tidak terlepas dari risiko. Diantara risiko yang terjadi adalah risiko side streaming (nasabah menggunakan dana mudharabah diluar kesepakatan), lalai dalam mengelola dana, kesalahan yang disengaja dan membuat laporan keuangan palsu untuk mengelabui bank syariah³. Dalam istilah perbankan, risiko pembiayaan dapat digambarkan melalui rasio NPF atau *Non Perfoming Finance*. Rasio ini merupakan rasio yang menghitung jumlah pembiayaan yang bermasalah didalam perbankan syariah⁴.

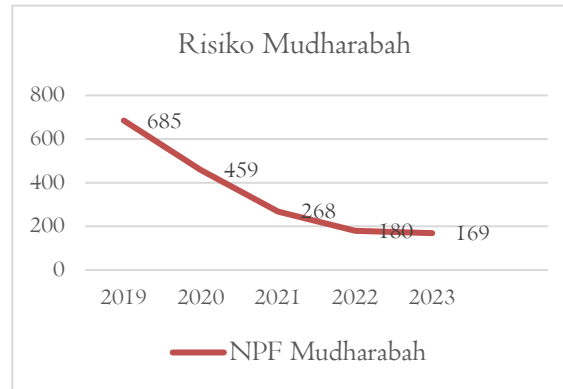
¹ Supriadi Supriadi and Ismawati Ismawati, "Implementasi Prinsip-Prinsip Perbankan Syariah Untuk Mempertahankan Loyalitas Nasabah," *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 2020, <https://doi.org/10.30595/jhes.v0i0.7002>.

² Haqiqi Rafsanjani, "Analisis Praktek Riba, Gharar, Dan Maisir Pada Asuransi Konvensional Dan Solusi Dari Asuransi Syariah," *Maqasid: Jurnal Studi Hukum Islam* 11, no. 1 (2022): 2615–22.

³ Rahmani Timorita Yulianti et al., "Studi Komparasi Penerapan Manajemen Risiko Produk Pembiayaan Di Lembaga Keuangan Mikro Syariah," *Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam* 4, no. 1 (2018): 59–71, <https://doi.org/10.30997/jsei.v4i1.1060>.

⁴ Muhammad Khozin Ahyar, "Efek Diversifikasi Pembiayaan Sektor Ekonomi Syariah di Indonesia," *PS (Jurnal Perbankan Syariah)* 2, no. 2 (2021): 197–211.

Dalam periode 5 tahun yakni kurun waktu tahun 2019 – 2023, risiko pembiayaan mudharabah bank umum syari'ah di Indonesia secara konsisten mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:



Gambar I. NPF Mudharabah Bank Umum Syari'ah di Indonesia Tahun 2019-2023

Berdasarkan gambar I diatas menggambarkan penurunan risiko mudharabah pada perbankan syariah mengalami penurunan secara konsisten. Ada beberapa hal yang tentu mempengaruhi penurunan secara konsisten dari risiko mudharabah ini. Pengaruh tersebut dapat berupa faktor internal dalam bank syariah sendiri ataupun dipengaruhi oleh faktor external dari luar perbankan syariah.

Risiko pada pembiayaan mudharabah dapat dipengaruhi diantaranya oleh rasio keuangan didalam perbankan syariah itu sendiri. Rasio tersebut diantaranya adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan suatu perusahaan didalam mengatur manajemen dan keuangan secara menyeluruh yang ditunjukan oleh besaran laba yang diperoleh. Rasio profitabilitas juga merupakan alat ukur yang efektif dari performa sebuah perusahaan dalam memaksimalkan berbagai return dan meminimalisir risiko⁵.

⁵ Nur Zulfah Hijriyani and Setiawan Setiawan, "Analisis Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Sebagai Dampak Dari Efisiensi Operasional," *Jurnal Kajian Akuntansi* 1, no. 2 (2017): 194–209, <https://doi.org/10.33603/jka.v1i2.823>.

Untuk mengukur profitabilitas diantaranya menggunakan rasio Return on Asset (ROA). Rasio ini digunakan untuk menilai persentase keuntungan atau laba dari perusahaan. ROA memberikan informasi tentang efektivitas menciptakan laba dari perusahaan dan digunakan dalam pembuatan keputusan investasi dan strategi perusahaan. Rasio ini menunjukkan seberapa baik perusahaan dalam membuat keputusan investasi dan menilai efektivitas kegiatan operasionalnya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Mandasari⁶ dan Nugrohowati dan Bimo⁷ mengungkapkan bahwa *return on asset* (ROA) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap NPF bank syariah. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Isnaini, dkk⁸ yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap NPF. Kedua penelitian yang terdahulu memiliki perbedaan pada temuan hasilnya sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut.

Rasio selanjutnya didalam mengukur profitabilitas adalah rasio *Net Operating Margin* (NOM) yakni salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur rentabilitas atau profitabilitas sebuah bank. NOM mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan dari operasionalnya. Secara umum, peningkatan NOM menunjukkan peningkatan rentabilitas bank. Rasio ini penting untuk meningkatkan modal dan mengantisipasi risiko⁹. Tren penggunaan rasio NOM dalam perbankan telah mengalami perkembangan, dan semakin tingginya rasio NOM dapat meningkatkan kemungkinan bank untuk menghasilkan laba yang cukup untuk memperkuat modal dan memberikan pengembalian yang lebih tinggi pada pemegang saham. Pada penelitian yang dilakukan oleh

⁶ Jayanti Mandasari, "Pengaruh Return on Asset (ROA), Financing To Deposits Ratio (FDR) Terhadap Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Syariah di Indonesia," *Journal of Accounting, Finance, and Auditing* 3, no. 1 (2021): 25–33.

⁷ Rindang Nuri Isnaini Nugrohowati and Syafrildha Bimo, "Analisis Pengaruh Faktor Internal Bank dan Eksternal Terhadap Non-Performing Financing (NPF) Pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah di Indonesia," *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam* 5, no. 1 (2019): 42–49, <https://doi.org/10.20885/jeki.vol5.iss1.art6>.

⁸ Laili Isnaini, Slamet Haryono, and Ibnu Muhdir, "Pengaruh ROA, CAR, BOPO, FDR, Dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Bermasalah (NPF) Di Bank Umum Syariah," *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)* 5, no. 1 (2021): 65–75, <https://doi.org/10.29408/jpek.v5i1.3095>.

⁹ Muhammad Ade Irawan and Fandi Kharisma, "Pengaruh Net Operating Margin (NOM) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perbankan Syariah Tahun 2013-2017," *Borneo Student Research* 1, no. 3 (2020): 1468–73.

Kuswahariani, dkk¹⁰ mengungkapkan bahwa *Net Operating Margin* (NOM) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap NPF bank syariah. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian lainya oleh Kuswahariani, dkk¹¹. Terdapat persamaan temuan penelitian yang terdahulu memiliki sehingga dapat diteliti lebih lanjut dengan menambahkan variabel lainnya.

Terdapat pula faktor eksternal yang mungkin dapat mempengaruhi risiko perbankan syariah adalah inflasi. Beberapa penelitian tentang pengaruh inflasi terhadap risiko pembiayaan mudharabah menunjukkan bahwa inflasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap risiko pembiayaan seperti penelitian Windasari dan Diatmika¹². Namun, perlu dicatat bahwa dampak inflasi terhadap risiko pembiayaan mudharabah bisa bervariasi di berbagai kondisi dan di berbagai waktu. Sebagai contoh, sebuah kajian menemukan bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap risiko pembiayaan, tetapi dampaknya tidak signifikan¹³. Sedangkan penelitian temuan lainya inflasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap NPF Perbankan Syariah¹⁴. Beberapa penelitian terdahulu memiliki perbedaan pada temuannya sehingga dapat diteliti lebih lanjut sebagai kebaharuan dengan menambahkan faktor eksternal inflasi sebagai variabel moderasi. Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai “Determinan Risiko Pembiayaan Mudharabah dengan Inflasi sebagai Variabel Moderasi”.

¹⁰ Wulandari Kuswahariani, Hermanto Siregar, and Ferry Syarifuddin, “Analisis Non Performing Financing (NPF) Secara Umum Dan Segmen Mikro Pada Tiga Bank Syariah Nasional Di Indonesia,” *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen* 6, no. 1 (2020): 26–36, <https://doi.org/10.17358/jabm.6.1.26>.

¹¹ Kuswahariani, Siregar, and Syarifuddin.

¹² Tasya Feby Windasari and I Putu Gede Diatmika, “Pengaruh Inflasi, Sertifikat Wadiah Bank Indonesia, Skor Tukar Rupiah Terhadap Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2018,” *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)* 12, no. 2 (2021): 568–79.

¹³ Rineu Ardiana Sholehah, Teny Badina, and Muhammad Ainun Najib, “Pengaruh Inflasi, Kurs Nilai Tukar Rupiah, Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Non Performing Financing (NPF) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Provinsi Banten Periode 2015-2018,” *Taraadin : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 1, no. 2 (2022): 143.

¹⁴ Muhammad Fadlillah Fauzukhaq, Devita Sari, and Suhenda Wiranata, “Pengaruh Inflasi, Bi Rate, Kurs, Car Dan Fdr Terhadap Non Performing Financing Bank Syariah Mandiri,” *Media Ekonomi* 28, no. 2 (2021): 129–40, <https://doi.org/10.25105/me.v28i2.7338>.

B. Kajian Pustaka

I. Return On Assest

Return on Assets (ROA) adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. ROA dihitung dengan membagi laba bersih perusahaan dengan total aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba¹⁵. Sedangkan definisi yang lain menjelaskan bahwa *return on assets* atau ROA merupakan rasio keuntungan setelah pajak dan bunga terhadap total aset bank. ROA adalah salah satu metrik yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan sebuah bank¹⁶.

Pencatatan rasio profitabilitas keuangan dalam hal ini ROA dapat menggambarkan performa keuntungan suatu perusahaan¹⁷. Skema rasio profitabilitas pada bank syari'ah mempunyai karakteristik yang berbeda dari bank konvensional, perbedaan tersebut terletak pada prinsip muamalah yang digunakan dalam bertransaksi¹⁸. Proses mendapatkan keuntungan pada bank syari'ah selalu mengedepankan dengan menjahui larangan seperti praktek riba, maysir, dan gharar. Selain prinsip muamalah yang diterapkan, rasio keuntungan pada bank syari'ah bertujuan untuk kemaslahatan umat.

2. Net Operating Margin

Net Operating Margin atau (NOM) merupakan suatu rasio yang dijadikan patokan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan bank dalam mengelola seluruh aktiva

¹⁵ Eleftherios Pechlivanidis, Dimitrios Ginoglou, and Panagiotis Barmpoutis, "Can Intangible Assets Predict Future Performance? A Deep Learning Approach," *International Journal of Accounting and Information Management* 30, no. 1 (2022): 61–72, <https://doi.org/10.1108/IJAIM-06-2021-0124>.

¹⁶ Ankur Shukla, Sivasankaran Narayanasamy, and Ramachandran Krishnakumar, "Impact of Board Size on the Accounting Returns and the Asset Quality of Indian Banks," *International Journal of Law and Management* 62, no. 4 (2020): 297–313, <https://doi.org/10.1108/IJLMA-12-2018-0271>.

¹⁷ Abdalmuttaleb Musleh Alsartawi, "Does It Pay to Be Socially Responsible? Empirical Evidence from the GCC Countries," *International Journal of Law and Management* 62, no. 5 (2020): 381–94, <https://doi.org/10.1108/IJLMA-11-2018-0255>.

¹⁸ Rais Gunawan et al., "The Effect of Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Asset Ratio, and Debt To Equity Ratio on Return on Assets in Plantation Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange," *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAAS)* 2, no. 1 (2022): 19–28, <https://doi.org/10.54443/ijebas.v2i1.139>.

produktifnya agar bisa menghasilkan penghasilan netto yang lebih tinggi¹⁹. Pada bank syaria'ah NOM termasuk rasio rentabilitas artinya suatu pengukuran yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada jangka waktu tertentu²⁰.

Pada Ketentuan Surat Edaran Bank Indonesia No.9/24/DPbs tahun 2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah menyebutkan bahwa suatu bank syariah yang mempunyai tingkat kesehatan yang baik dalam faktor finansial memiliki rasio rentabilitas dengan nilai sebesar 10%. Semakin tingginya nilai Net Operating Margin maka semakin tinggi juga keuntungan yang diperoleh, hal ini berdampak pada kinerja keuangan yang baik²¹.

3. Non Performing Financing Mudharabah

Pada dasarnya setiap bank baik konvensional maupun syariah mempunyai risiko yang muncul dalam produk pembiayaan. Akad Mudharabah merupakan produk pembiayaan dari kesepakatan antara pihak pemilik modal dengan pengelola untuk mendapatkan keuntungan dari bagi hasil. Bank sebagai pengelola dana yang diterima dari pemilik modal mengelola dana untuk disalurkan kembali kepada nasabah. Risiko yang timbul dari pembiayaan akan diperkirakan dengan rasio *Non Performing Financing*. Menurut ²² Non Performing Financing adalah rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah. Pembiayaan bermasalah terdiri dari pembiayaan yang kurang lancar, diragukan, dan macet.

¹⁹ Dadang Agus Suryanto et al., "Analisis Net Operating Margin (NOM), Non Performing Financing (NPF), Financing to Debt Ratio (FDR) Dan Pengaruhnya Pada Efisiensi Perbankan Syariah di Indonesia," *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 8, no. 1 (2020): 29–40, <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i1.19331>. Copyright.

²⁰ Rita Mulyani, Titi Alpiyah, and Astrid Dita Meirina Hakim, "Pengaruh Net Operating Margin, Capital Adequacy Ratio, Financing To Deposit Ratio, Dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2014-2018)," *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen* 11, no. 1 (2022): 28, <https://doi.org/10.36080/jem.v11i1.1754>.

²¹ Eka Wahyu Hestya Budianto and Nindi Dwi Tetria Dewi, "Pemetaan Penelitian Rasio Net Operating Margin (NOM) Pada Perbankan Syariah: Studi Bibliometrik VOSviewer Dan Literature Review," *Ecobankers: Journal of Economy and Banking* 4, no. 2 (2023): 84–94, <https://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/EcoBankers/article/view/872>.

²² Nani Suhartini, Isti Nuzulul Atiah, and Mohamad Ainun Najib, "Syi ' Ar Iqtishadi Literature Study Of Investment Risk Management" 7, no. 2 (2023): 93–106.

Rasio NPF mempunyai fungsi untuk mengukur risiko kegagalan dari pembiayaan pada bank syari'ah. Berdasarkan aturan bank Indonesia nilai NPF yang baik adalah dibawah 5%, jika nilai NPF diatas 5% maka dapat dikatakan tidak sehat karena semakin tinggi rasio NPF maka akan semakin buruk kualitas pembiayaan bank yang menyebabkan jumlah pembiayaan bermasalah semakin besar ²³. Beberapa faktor yang mempengaruhi nilai NPF berasal dari faktor internal seperti tingkat pengembalian investasi dan kecukupan modal, sedangkan faktor eksternal berasal dari nilai tukar mata uang, BBM dan tingkat Inflasi ²⁴.

4. Inflasi

Inflasi merupakan kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu, banyak faktor yang mempengaruhi tingkat inflasi baik secara makro ekonomi maupun mikro ekonomi. Banyak permintaan dan kurang nya penawaran yang terjadi yang seringkali menjadi penyebab utama inflasi semakin naik hal ini disebabkan adanya kelangkaan baik barang maupun jasa²⁵. Secara makro ekonomi pengendalian tingkat inflasi menjadi perhatian serius pemangku kebijakan sebagai upaya tidak terjadi pergolakan ekonomi di masyarakat dan menjaga stabilisasi keuangan²⁶.

Secara mikro ekonomi inflasi dapat mempengaruhi kinerja suatu perusahaan secara berkepanjangan apabila tidak segera dilakukan upaya untuk mengantisipasinya. Pada bank baik konvensional maupun syari'ah tingkat inflasi yang tinggi menyebabkan penurunan

²³ Ninda Ardiani and Masruchin, "Sharia Compliance Contracts Of Muamalat Bank Fund Distribution Products," *Perisai: Islamic Banking and Finance Journal* 6, no. 2 (2022): 126–34, <https://doi.org/10.21070/perisai.v6i2.1613>.

²⁴ Istining Amelia Nursafitri, Suryani Sri Lestari, and Vita Arumsari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah," *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)* 6, no. 1 (2023): 92, <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v6i1.4582>.

²⁵ Thuy Hang Duong, "Inflation Targeting and Economic Performance over the Crisis: Evidence from Emerging Market Economies," *Asian Journal of Economics and Banking* 6, no. 3 (2022): 337–52, <https://doi.org/10.1108/ajeb-05-2021-0054>.

²⁶ Fouad Jamaani and Abdullah M. Alawadhi, "Inflation and Stock Market Growth: The Case of IPO Withdrawal," *International Journal of Emerging Markets*, 2023, <https://doi.org/10.1108/IJOEM-03-2023-0452>.

pengembalian pembiayaan di sektor rill²⁷, hal ini disebabkan oleh menurunnya keuntungan nasabah sehingga nasabah akan kesulitan membayar kewajiban pada bank. Efek tingkat inflasi dapat mempengaruhi kinerja keuangan suatu bank sehingga inflasi dapat memoderasi suatu hubungan baik memperkuat atau memperlemah. Berdasarkan literatur diatas peneliti menggambarkan hipotesis penelitian sebagai berikut:

HI. Pengaruh ROA terhadap NPF Mudharabah

Beberapa penelitian terdahulu menjelaskan tentang hubungan antara *Return on Asset* terhadap NPF Mudharabah adalah tidak berpengaruh²⁸ artinya tingkat rendah dan tingginya *Return on Asset* tidak dapat mempengaruhi *Non Performing Financing* Mudharabah, hal ini berbeda dengan penelitian lainnya yang memberikan kesimpulan bahwa *Return on Asset* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Non Performing Financing* Mudharabah²⁹.

H2. Pengaruh NOM terhadap NPF Mudharabah

Beberapa penelitian terdahulu menjelaskan tentang hubungan antara *Net Operating Margin* terhadap *Non Performing Financing* Mudharabah adalah berpengaruh negatif dan signifikan³⁰ artinya tingkat *Net Operating Margin* yang rendah dapat mempengaruhi NPF Mudharabah, hal ini berbeda dengan penelitian lainnya yang memberikan kesimpulan bahwa *Net Operating Margin* tidak mempunyai berpengaruh terhadap NPF Mudharabah³¹.

²⁷ Rizal Fahlevi et al., "A Brief Review on the Theory of Inflation," *Journal of Critical Reviews* 7, no. 08 (2020): 2069–76.

²⁸ Isnaini, Haryono, and Muhdir, "Pengaruh ROA, CAR, BOPO, FDR, Dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Bermasalah (NPF) di Bank Umum Syariah."

²⁹ Ahmad Fatoni and Kurnia Dwi Sari Utami, "Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kondisi Makroekonomi Terhadap Pembiayaan Bermasalah Bpr Syariah Di Indonesia," *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* 7, no. 2 (2019): 203, <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v7i2.5900>.

³⁰ Nugrohowati and Bimo, "Analisis Pengaruh Faktor Internal Bank dan Eksternal Terhadap Non-Performing Financing (NPF) Pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah di Indonesia."

³¹ Muhammad Reza Sarkasih, Taryono Taryono, and Koko Hermanto, "Determinasi Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah Pada PT. Bank NTB Syariah Tahun 2021," *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 2 (2023): 1067–78, <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i2.1461>.

H3. Inflasi mampu memoderasi hubungan ROA terhadap NPF Mudharabah

Beberapa penelitian terdahulu menjelaskan tentang hubungan antara *Return on Asset* terhadap *Non Performing Financing* Mudharabah yang di moderasi oleh Inflasi adalah mampu memoderasi sebuah hubungan³² artinya inflasi dapat memperkuat dan memperlemah suatu hubungan antara *Return on Asset* terhadap *Non Performing Financing* Mudharabah, hal ini berbeda dengan penelitian lainnya yang menyatakan inflasi tidak mampu memoderasi suatu hubungan antara *Return on Asset* terhadap *Non Performing Financing* Mudharabah³³

H4. Inflasi mampu memoderasi hubungan NOM terhadap NPF Mudharabah

Beberapa penelitian terdahulu menjelaskan tentang hubungan antara *Net Operating Margin* terhadap *Non Performing Financing* Mudharabah yang di moderasi oleh inflasi adalah tidak mampu memoderasi sebuah hubungan³⁴ artinya inflasi tidak dapat memperkuat dan memperlemah suatu hubungan antara *Net Operating Margin* terhadap *Non Performing Financing* Mudharabah, hal ini diperkuat oleh penelitian lainnya yang menyatakan temuannya bahwa inflasi tidak mampu memoderasi suatu hubungan antara *Net Operating Margin* terhadap *Non Performing Financing* Mudharabah³⁵.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis metodologi kuantitatif, dengan objek penelitian yang berasal dari data sekunder yang dipublikasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Indonesia tahun 2019 – 2023. Penelitian ini memakai model teknik pengumpulan sampel

³² Khairul Amri and Evy Iskandar, "Apakah Inflasi Mempengaruhi Risiko Pembiayaan Mudharabah? Peran Pandemi-19 Sebagai Variabel Pemoderasi," *Keuangan Dan Manajemen* 18, no. 3 (2022): 647.

³³ Iswandi Iswandi, Ruhadi Ruhadi, and Iwan Setiawan, "Pengujian Moderasi Inflasi pada Pengaruh Profitability, Financing to Deposit dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Risiko Pembiayaan," *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 4, no. II (2022): 4904–II, <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i11.1786>.

³⁴ Debora Cornelia Antang et al., "Faktor Internal dan Eksternal Perbankan pada Non Performing Loan (NPL) dengan Inflasi sebagai Variabel Moderasi" 1, no. 4 (2023): 262–77, <https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v1i4.741>.

³⁵ D R Maulidiyah, V Fatimatuzzahra, "Pengaruh Pembiayaan Perbankan Syariah Berdasarkan Sektor Ekonomi Terhadap Lingkungan Hidup Di Indonesia Dengan Inflasi Sebagai Moderasi," *Jurnal Ilmiah Ekonomi* ... 9, no. 02 (2023): 3014–27,

yaitu *non-probability sampling*. Model pengumpulan data berasal dari dokumen laporan tahunan keuangan syariah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2019 - 2023. Pada penelitian ini juga memakai pemilihan sampel dengan teknik sampling jenuh semua populasi dijadikan model, jenis data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel dan menambahkan variabel moderasi. Analisis data yang digunakan adalah analisa regresi berganda data panel menggunakan alat bantu JASP versi 0.18.1.

D. Hasil dan Pembahasan

1. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi mempunyai fungsi untuk melihat hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen³⁶. Variabel independen penelitian ini adalah ROA, NOM dan Inflasi terhadap variabel dependen NPF Mudharabah.

Tabel I. Uji Koefisien determinasi

Model Summary - NPF mudharabah

Model	R	R ²	Adjusted R ²	RMSE
H ₀	0.000	0.000	0.000	219.017
H ₁	0.698	0.487	0.458	161.188

Sumber: JASP, 2024. Uji R²

Melalui tabel I, koefisien determinasi adjusted R-squared mempunyai nilai sebesar 0.698. Variabel ROA, NOM dan Inflasi memiliki pengaruh gabungan sebesar 69,8% terhadap NPF Mudharabah, dan 30,2% dapat diartikan dipengaruhi oleh variabel lainnya.

2. Uji F

Pengujian F menggambarkan suatu nilai signifikan atau tidak signifikannya pada suatu variabel bebas secara bersama-sama dalam mempengaruhi variabel tidak bebas. Apabila

³⁶ Lilih Deva Martias, "Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi," *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 16, no. 1 (2021): 40, <https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59>.

nilai yang dihasilkan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel – variabel mempunyai nilai signifikan, sedangkan apabila nilai yang dihasilkan $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel – variabel mempunyai nilai tidak signifikan. Uji F yang menunjukkan nilai signifikan dapat diartikan mempunyai pengaruh secara simultan³⁷.

Tabel 2. Uji F

ANOVA

Model		Sum Squares	of df	Mean Square	F	p
H ₁	Regression	1.331×10 ⁺⁶	3	443736.975	17.079	< .001
	Residual	1.403×10 ⁺⁶	54	25981.503		
	Total	2.734×10 ⁺⁶	57			

Note. The intercept model is omitted, as no meaningful information can be shown.

Sumber: JASP. 2024. Uji F

Melalui tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi hasil pengujian bersama variabel independen ROA, NOM dan Inflasi terhadap NPF Mudharabah adalah 0.000. Karena nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$), dan nilai F statistic adalah 17.079. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen ROA, NOM dan Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPF Mudharabah secara simultan.

3. Uji t

Uji parsial (uji t) mempunyai fungsi untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya³⁸.

³⁷ Usmadi Usmadi, "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)," *Jurnal Inovasi Pendidikan* 7, no. 1 (2020): 50–62, <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>.

³⁸ Nilda Miftahul Janna and Herianto, "Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas dengan Menggunakan Statistika," *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, no. 18210047 (2021): 1–12.

Tabel 3. Uji t

Coefficients

Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized T	p
Ho	(Intercept)	358.586	28.758	12.469	< .001
H1	(Intercept)	757.642	198.399	3.819	< .001
	ROA	256.385	229.017	0.310	1.120 0.268
	NOM	-511.344	134.201	-1.196	-3.810 < .001
	Inflasi	75.342	22.529	0.454	3.344 0.002

Sumber: JASP, 2024. Uji t

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa :

- Variabel ROA memiliki nilai p value sebesar 0.823. Dari sini dapat disimpulkan bahwa variabel ROA memiliki nilai p value lebih tinggi ($0.268 > 0,05$) artinya Ho diterima dan Ha ditolak. Oleh karena itu, Ho yang diterima bahwa variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap NPF Mudharabah.
- Variabel NOM mempunyai nilai p value sebesar 0.001. Dari sini dapat disimpulkan bahwa signifikansi variabel NOM lebih rendah adalah ($0.001 < 0,05$). Artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap NPF Mudharabah. Sedangkan nilai Standardized Coefficients variabel ROA adalah -1.196 artinya negatif.
- Variabel Inflasi mempunyai nilai p value sebesar 0.002. Dari sini dapat disimpulkan bahwa signifikansi variabel Inflasi lebih rendah adalah ($0.002 < 0,05$). Artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya variabel Inflasi berpengaruh signifikan terhadap NPF Mudharabah. Sedangkan nilai Standardized Coefficients variabel ROA adalah 0.454 artinya positif.

4. Uji Moderate Regression Analysis (MRA)

Uji regresi moderasi pada penelitian ini menggunakan faktor inflasi untuk menguji hubungan antara ROA dan NOM terhadap NPF Mudharabah. Uji MRA mempunyai fungsi untuk melihat efek moderasi dalam memperkuat atau memperlemah suatu hubungan

Tabel 4. Uji MRA

Coefficients

Model	Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	P
ROA *					
Inflasi	-440.388	175.828	-5.981	-2.505	0.015
NOM *					
Inflasi	3.731	85.322	0.073	0.044	0.965

Sumber: JASP, 2024. Uji MRA

Berdasarkan pemaparan di atas :

- Inflasi mempunyai pengaruh negatif signifikan sebagai pemoderasi hubungan antara ROA terhadap NPF Mudharabah dengan nilai P value adalah ($0.015 < 0.05$) dan t-statistic adalah -2.505.
- Inflasi tidak berpengaruh sebagai pemoderasi hubungan antara NOM terhadap NPF Mudharabah dengan nilai P value adalah ($0.015 < 0.05$) dan t-statistic adalah 0.044.

5. Pembahasan

• Pengaruh ROA terhadap NPF Mudharabah

Berdasarkan temuan yang didapat pada penelitian ini menjelaskan bahwa ROA

terhadap NPF Mudhorobah ***tidak berpengaruh***. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya ROA tidak dapat mempengaruhi NPF Mudharabah, temuan ini diperkuat oleh penelitian Isnaini, dkk yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap NPF Mudhorobah, sedangkan berbeda dengan penelitian Fatoni dan Utami menyatakan bahwa ROA mempunyai pengaruh terhadap NPF Mudharabah.

Temuan penelitian diatas dapat diartikan bahwa tinggi rendahnya tingkat ROA tidak berpengaruh terhadap NPF Mudhorobah. Kondisi tersebut menggambarkan hubungan rasio profitabilitas yakni ROA yang tidak terdapat berpengaruh pada rasio kredit yakni NPF Mudhorobah. Bagi Lembaga Keuangan Syari'ah tingkat rasio profitabilitas yang baik bukan menjadi pertimbangan dalam penentuan risiko kredit, sehingga terdapat faktor lainnya yang mempengaruhi seperti Dana Pihak Ketiga, Raio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yakni kecukupan modal terhadap risiko kredit dan faktor eksternal lainnya. Strategi yang dapat digunakan oleh lembaga keuangan syari'ah dengan menerapkan SOP yang baik dalam pembiayaan serta melakukan evaluasi rutin terhadap nasabah.

- **Pengaruh NOM terhadap NPF Mudharabah**

Berdasarkan temuan yang didapat pada penelitian ini menjelaskan bahwa NOM terhadap NPF Mudhorobah ***berpengaruh negatif signifikan***. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah nilai NOM semakin tinggi nilai NPF Mudharabah temuan ini diperkuat oleh penelitian Nugrohowati dan Bimo yang menyatakan bahwa NOM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPF Mudorobah sedangkan berbeda dengan penelitian Sarkasih, dkk yang menyatakan bahwa NOM mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap NPF Mudhorobah.

Temuan penelitian diatas dapat diartikan bahwa rendahnya tingkat NOM berpengaruh terhadap NPF Mudhorobah. Kondisi tersebut menggambarkan hubungan rasio rentabilitas yakni NOM yang berpengaruh negatif pada rasio kredit yakni NPF Mudhorobah. Bagi Lembaga Keuangan Syari'ah tingkat rasio rentabilitas yang rendah menjadi pertimbangan dalam penentuan risiko kredit, hal ini terjadi karena tingkat laba yang dihasilkan menjadi pertimbangan pemberiyaan pembiayaan terhadap nasabah.

Strategi yang dapat digunakan oleh lembaga keuangan syari'ah yaitu dengan memaksimalkan kinerja keuangan LKS sehingga laba yang didapat menjadi tinggi, berdampak kepada pertimbangan pemberian kredit.

- **Pengaruh Inflasi sebagai moderasi ROA terhadap NPF Mudharabah**

Melalui temuan yang didapat pada penelitian ini menjelaskan bahwa Inflasi dapat *memoderasi secara negatif* hubungan ROA terhadap NPF Mudharabah. Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya nilai Inflasi dapat memoderasi hubungan yang tinggi ROA terhadap NPF Mudharabah. temuan ini diperkuat oleh penelitian Amri dan Iskandar yang menyatakan bahwa inflasi tidak dapat memoderasi dengan memperlemah hubungan antara ROA terhadap NPF Mudharabah sedangkan berbeda dengan penelitian Iswandi, dkk yang menyatakan bahwa inflasi tidak dapat memoderasi hubungan antara ROA terhadap NPF Mudharabah.

Temuan penelitian diatas dapat diartikan bahwa inflasi dapat memoderasi dengan memperlemah hubungan antara ROA terhadap NPF Mudharabah. Kondisi tersebut menggambarkan faktor eksternal yakni inflasi dapat memperlemah hubungan ROA terhadap rasio kredit yakni NPF Mudharabah. Bagi Lembaga Keuangan Syari'ah dapat mengambil kebijakan dengan penerapan lindung nilai pada aset yang sudah dimiliki. Aset dalam hal ini adalah mata uang asing, konsep lindung nilai mengurangi risiko inflasi pada pembiayaan yang dilakukan.

- **Pengaruh Inflasi sebagai moderasi NOM terhadap NPF Mudharabah**

Melalui temuan yang didapat pada penelitian ini menjelaskan bahwa *Inflasi tidak dapat memoderasi* secara hubungan NOM terhadap NPF Mudharabah. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya nilai Inflasi tidak dapat memoderasi hubungan yang tinggi NOM terhadap NPF Mudharabah. temuan ini diperkuat oleh penelitian oleh Antang, dkk dan penelitian yang dilakukan oleh Maulidiyah, dkk yang menyatakan bahwa inflasi tidak dapat memoderasi baik memperkuat atau melemahkan hubungan NOM terhadap NPF Mudharabah.

Temuan penelitian diatas dapat diartikan bahwa inflasi tidak dapat memoderasi baik memperkuat maupun memperlemah hubungan antara NOM terhadap NPF Mudhorobah. Kondisi tersebut menggambarkan faktor eksternal yakni inflasi tidak dapat memperkuat atau memperlemah hubungan NOM terhadap rasio kredit yakni NPF Mudhorobah. Bagi Lembaga Keuangan Syari'ah dapat mengambil kebijakan dengan efesiensi kinerja keuangan yang maksimal dengan mempertimbangkan aspek eksternal seperti kondisi perekonomian, inflasi, suku bunga dan lainnya. Serta bekerja sama dengan berbagai pihak baik pemerintah maupun swasta.

E. Simpulan

Berdasarkan diskusi di atas penelitian ini dapat di tarik kesimpulan bahwa *Retrun On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap NPF Mudharabah, sedangkan NOM berpengaruh negatif signifikan terhadap NPF Mudharabah. Hasil lainnya menunjukan bahwa inflasi dapat memoderasi secara negatif hubungan ROA terhadap NPF Mudhorobah, sedangkan temuan lainnya menunjukan bahwa inflasi tidak dapat memoderasi hubungan NOM terhadap NPF Mudhorobah. Penelitian ini mempunyai keterbatasan pada kurun waktu penelitian yang relatif singkat serta diperlukan faktor tambahan lainnya, Diharap penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel mediasi untuk lebih memperluas dan membandingkan hasil dari pengaruh rasio profitabilitas terhadap risiko mudharabah dengan variabel moderasi dan mediasi.

F. Daftar Pustaka

- Agus Suryanto, Dadang, Sussy Susanti, Program Studi Manajemen, Stie Ekuitas, and Jawa Barat. "Analisis Net Operating Margin (NOM), Non Performing Financing (NPF), Financing to Debt Ratio (FDR) dan Pengaruhnya pada Efisiensi Perbankan Syariah di Indonesia." *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 8, no. 1 (2020): 29–40. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i1.19331>.
- Ahyar, Muhammad Khozin. "Efek Diversifikasi Pembiayaan Sektor Ekonomi Syariah di Indonesia." *PS (Jurnal Perbankan Syariah)* 2, no. 2 (2021): 197–211.
- Amri, Khairul, and Evy Iskandar. "Apakah Inflasi Mempengaruhi Risiko Pembiayaan Mudharabah? Peran Pandemi-19 Sebagai Variabel Pemoderasi." *Keuangan Dan Manajemen* 18, no. 3 (2022): 647.

- Antang, Debora Cornelia, Yohanes Joni Pambelum, Muhammad Ichsan Diarsyad, Lamria Simamora, Rapel Rapel, and Tatik Zulaika. "Faktor Internal Dan Eksternal Perbankan Pada Non Performing Loan (NPL) Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi" 1, no. 4 (2023): 262–77. <https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v1i4.741>.
- Ardiani, Ninda, and Masruchin. "Sharia Compliance Contracts Of Muamalat Bank Fund Distribution Products." *Perisai: Islamic Banking and Finance Journal* 6, no. 2 (2022): 126–34. <https://doi.org/10.21070/perisai.v6i2.1613>.
- Budianto, Eka Wahyu Hestya, and Nindi Dwi Tetria Dewi. "Pemetaan Penelitian Rasio Net Operating Margin (NOM) Pada Perbankan Syariah: Studi Bibliometrik VOSviewer Dan Literature Review." *Ecobankers: Journal of Economy and Banking* 4, no. 2 (2023): 84–94.
- Duong, Thuy Hang. "Inflation Targeting and Economic Performance over the Crisis: Evidence from Emerging Market Economies." *Asian Journal of Economics and Banking* 6, no. 3 (2022): 337–52. <https://doi.org/10.1108/ajeb-05-2021-0054>.
- Fahlevi, Rizal, Rihfenti Ernayani, Winda Lestari, A A Hubur, and Apri Wahyudi. "A Brief Review on the Theory of Inflation." *Journal of Critical Reviews* 7, no. 08 (2020): 2069–76.
- Fatoni, Ahmad, and Kurnia Dwi Sari Utami. "Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kondisi Makroekonomi terhadap Pembiayaan Bermasalah BPR Syariah di Indonesia." *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* 7, no. 2 (2019): 203. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v7i2.5900>.
- Fauzukhaq, Muhammad Fadlillah, Devita Sari, and Suhenda Wiranata. "Pengaruh Inflasi, Bi Rate, Kurs, CAR dan FDR Terhadap Non Performing Financing Bank Syariah Mandiri." *Media Ekonomi* 28, no. 2 (2021): 129–40. <https://doi.org/10.25105/me.v28i2.7338>.
- Gunawan, Rais, Marlina Widiyanti, Shelfi Malinda, and Mohamad Adam. "The Effect of Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Asset Ratio, and Debt To Equity Ratio on Return on Assets in Plantation Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange." *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAAS)* 2, no. 1 (2022): 19–28. <https://doi.org/10.54443/ijebas.v2i1.139>.
- Hijriyani, Nur Zulfah, and Setiawan Setiawan. "Analisis Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Sebagai Dampak Dari Efisiensi Operasional." *Jurnal Kajian Akuntansi* 1, no. 2 (2017): 194–209. <https://doi.org/10.33603/jka.v1i2.823>.
- Irawan, Muhammad Ade, and Fandi Kharisma. "Pengaruh Net Operating Margin (NOM) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perbankan Syariah Tahun 2013-2017." *Borneo Student Research* 1, no. 3 (2020): 1468–73.
- Isnaini, Laili, Slamet Haryono, and Ibnu Muhdir. "Pengaruh ROA, CAR, BOPO, FDR, Dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Bermasalah (NPF) Di Bank Umum Syariah." *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)* 5, no. 1 (2021): 65–75. <https://doi.org/10.29408/jpek.v5i1.3095>.

- Iswandi, Iswandi, Ruhadi Ruhadi, and Iwan Setiawan. "Pengujian Moderasi Inflasi Pada Pengaruh Profitability, Financing to Deposit Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Risiko Pembiayaan." *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 4, no. 11 (2022): 4904–11. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i11.1786>.
- Jamaani, Fouad, and Abdullah M. Alawadhi. "Inflation and Stock Market Growth: The Case of IPO Withdrawal." *International Journal of Emerging Markets*, 2023. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-03-2023-0452>.
- Janna, Nilda Miftahul, and Herianto. "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan Statistika." *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, no. 18210047 (2021): 1–12.
- Kuswahariani, Wulandari, Hermanto Siregar, and Ferry Syarifuddin. "Analisis Non Performing Financing (NPF) Secara Umum Dan Segmen Mikro pada Tiga Bank Syariah Nasional di Indonesia." *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen* 6, no. 1 (2020): 26–36. <https://doi.org/10.17358/jabm.6.1.26>.
- Mandasari, Jayanti. "Pengaruh Return on Asset (ROA), Financing To Deposits Ratio (FDR) Terhadap Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Syariah Di Indonesia." *Journal of Accounting, Finance, and Auditing* 3, no. 1 (2021): 25–33.
- Martias, Lilih Deva. "Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi." *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 16, no. 1 (2021): 40. <https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59>.
- Maulidiyah, D R, V Fatimatuazzahra, and ... "Pengaruh Pembiayaan Perbankan Syariah Berdasarkan Sektor Ekonomi Terhadap Lingkungan Hidup di Indonesia Dengan Inflasi Sebagai Moderasi." *Jurnal Ilmiah Ekonomi ...* 9, no. 02 (2023): 3014–27.
- Mulyani, Rita, Titi Alpiyah, and Astrid Dita Meirina Hakim. "Pengaruh Net Operating Margin, Capital Adequacy Ratio, Financing To Deposit Ratio, dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2014-2018)." *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen* 11, no. 1 (2022): 28. <https://doi.org/10.36080/jem.v11i1.1754>.
- Musleh Alsartawi, Abdalmuttaleb. "Does It Pay to Be Socially Responsible? Empirical Evidence from the GCC Countries." *International Journal of Law and Management* 62, no. 5 (2020): 381–94. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-11-2018-0255>.
- Nugrohowati, Rindang Nuri Isnaini, and Syafrildha Bimo. "Analisis Pengaruh Faktor Internal Bank Dan Eksternal Terhadap Non-Performing Financing (NPF) Pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam* 5, no. 1 (2019): 42–49. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol5.iss1.art6>.
- Nursafitri, Istining Amelia, Suryani Sri Lestari, and Vita Arumsari. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah." *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)* 6, no. 1 (2023): 92. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v6i1.4582>.
- Pechlivanidis, Eleftherios, Dimitrios Ginoglou, and Panagiotis Barmpoutis. "Can Intangible Assets Predict Future Performance? A Deep Learning Approach." *International Journal of Accounting and Information Management* 30, no. 1

- (2022): 61–72. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-06-2021-0124>.
- Rafsanjani, Haqiqi. “Analisis Praktek Riba, Gharar, Dan Maisir Pada Asuransi Konvensional Dan Solusi Dari Asuransi Syariah.” *Maqasid: Jurnal Studi Hukum Islam* 11, no. 1 (2022): 2615–22.
- Sarkasih, Muhammad Reza, Taryono Taryono, and Koko Hermanto. “Determinasi Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah Pada PT. Bank NTB Syariah Tahun 2021.” *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 2 (2023): 1067–78. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i2.1461>.
- Sholehah, Rineu Ardiana, Teny Badina, and Muhammad Ainun Najib. “Pengaruh Inflasi, Kurs Nilai Tukar Rupiah, Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Provinsi Banten Periode 2015-2018.” *Taraadin: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1, no. 2 (2022): 143. <https://doi.org/10.24853/trd.1.2.143-151>.
- Shukla, Ankur, Sivasankaran Narayanasamy, and Ramachandran Krishnakumar. “Impact of Board Size on the Accounting Returns and the Asset Quality of Indian Banks.” *International Journal of Law and Management* 62, no. 4 (2020): 297–313. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-12-2018-0271>.
- Suhartini, Nani, Isti Nuzulul Atiah, and Mohamad Ainun Najib. “Syi ’ Ar Iqtishadi Literature Study Of Investment Risk Management” 7, no. 2 (2023): 93–106.
- Supriadi, Supriadi, and Ismawati Ismawati. “Implementasi Prinsip-Prinsip Perbankan Syariah Untuk Mempertahankan Loyalitas Nasabah.” *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 2020. <https://doi.org/10.30595/jhes.v0i0.7002>.
- Usmadi, Usmadi. “Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas).” *Jurnal Inovasi Pendidikan* 7, no. 1 (2020): 50–62. <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>.
- Windasari, Tasya Feby, and I Putu Gede Diatmika. “Pengaruh Inflasi, Sertifikat Wadiah Bank Indonesia, Skor Tukar Rupiah Terhadap Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2018.” *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)* 12, no. 2 (2021): 568–79.
- Yulianti, Rahmani Timorita, Abiyajid Bustami, Nur Atiqoh, and Rati Anjellah. “Studi Komparasi Penerapan Manajemen Risiko Produk Pembiayaan Di Lembaga Keuangan Mikro Syariah.” *Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam* 4, no. 1 (2018): 59–71. <https://doi.org/10.30997/jsei.v4i1.1060>.